

Nilai ungkapan Wani Ngalah Luhur Wekasane dalam Pakem Ringgit Purwa Lampahan Lairipun Rama Brubuh Ngalengka karya Soetarsa = Expression value of Wani Ngalah Luhur Wekasane in principle of Pakem Ringgit Purwa Lampahan Lairipun Rama Brubuh Ngalengka by Soetarsa

Kartika Novitasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20404824&lokasi=lokal>

Abstrak

Nenek moyang masyarakat Jawa telah mewariskan dan sudah memikirkan apa yang akan terjadi pada esok hari tentang perkembangan kehidupan. Berjalan secara cepat dan berdampak pada perilaku buruk manusia. ungkapan yang terkenal dalam kebudayaan Jawa berbunyi wani ngalah luhur wekasane merupakan salah satu ungkapan Orang Jawa yang dapat menciptakan kehidupan lebih harmonis. Tujuan penulisan artikel ini untuk memaknai ungkapan wani ngalah luhur wekasane dalam Pakem Ringgit Purwa Lampahan Lairipun Rama-Brubuh Ngalengka. Ungkapan tersebut telah dibuktikan pada lakon wayang Pakem Ringgit Purwa Lampahan Lairipun Rama-Brubuh Ngalengka.

Untuk membahas artikel ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan menganalisis suatu kajian obyek dari dalam data itu sendiri. Serta mengaitkan dengan ungkapan Jawa wani ngalah luhur wekasane merupakan suatu ajaran spiritual Orang Jawa, mengajarkan kesabaran demi terciptanya hidup rukun. Saran ungkapan wani ngalah luhur wekasane merupakan sikap prinsip hidup yang selalu mengutamakan kesabaran dan rela mengalah. Segala penyebab konflik harus dihindari selalu mawas diri ingat dan waspada dalam bertindak-tanduk tidak mengedepankan nafsu duniawi serta menjaga keharmonisan dan kerukunan bersama.

.....

The ancestors of Java society have inherited and already thought about what will happen tomorrow and was thought about the development of life. Run fast and have an impact on human bad behavior. The famous phrase in Javanese culture is wani ngalah luhur wekasane. It is one expression of the Javanese who can create a more harmonious life. The purpose of this journal is to interpret the phrase wani ngalah luhur wekasane in the principle of Ringgit Purwa Lampahan Lairipun Rama-Brubuh Ngalengka. That phrase has been evidenced in story of puppet Ringgit Purwa Lampahan Lairipun Rama-Brubuh Ngalengka.

This article uses qualitative method by analyzing object research of its data as well as connecting it with Javanese wani ngalah luhur wekasane phrase, is a Javanese spiritual teaching that teaches patience for the harmonious life. Suggestions contained in that phrase are attitude of life principle always put patience and willing to succumb. All causes of the conflict must be avoided, thinking before acting, not promoting lust and maintain harmonious life and togetherness.